BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bagian terdahulu, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Islam berkemajuan merupakan sebuah *re-branding* yang disandang oleh organisasi Muhammadiyah. Di dalamnya terdapat gagasan bagaimana Islam dipahami sebagai sebuah agama yang selalu menanamkan nilai-nilai kemajuan yang selalu dapat mengiringi perubahan zaman namun tetap menanamkan nilai-nilai keislaman yang ada. Kemajuan dalam pandangan Islam bersifat multiaspek baik dalam kehidupan keagamaan maupun dalam seluruh dimensi kehidupan, yang melahirkan peradaban utama sebagai bentuk peradaban alternatif yang unggul secara lahiriah dan rohaniah. Islam berkemajuan juga merupakan sebuah konsep yang menghendaki Islam selalu berada pada garis yang sejajar dengan dinamika kesejarahan dan kemanusiaan.

Kedua, jika di telaah secara epistemologi, ada beberapa hal yang menarik dalam gagasan Islam berkemajuan tersebut. Di antaranya adalah ide pokok dari kemajuan yang digagas oleh Muhammadiyah mengisyaratkan tentang sebuah pola pikir masa depan untuk umat manusia lebih produktif, berfikir kritis dan fleksibel karena sesuangguhnya Islam adalah agama yang mengandung nilai-nilai kemajuan. Selain itu, gagasan ini juga diperoleh melalui hasil pemikiran rasional pendiri organisasi Muhammadiyah yakni KH. Ahmad Dahlan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibangun dari dua kasioma yaitu aksioma dasar (Al-Qur'an dan hadist) dan aksioma operasional, untuk menggabungkan keduanya KH. Ahmad Dahlan menggunakan logika atau rasio dalam mengaplikasikan teks menjadi kontekstual.

Dalam teori kebenaran dikenal dengan kebenaran praktis, istilah Islam berkemajuan ini dapat dibenarkan karena didukung dengan praktek yang telah dibuktikan dengan beberapa amal usaha Muhammadiyah yang telah dilakukan sepanjang perjalanan eksistensi Muhammadiyah. Jika ditelusuri akar sejarahnya pada zaman awal kelahirannya Muhamamdiyah telah banyak pernyataan kemajuan yang disampaikan oleh para tokoh Muhammadiyah. Istilah ini bukan hanya sebuah pernyataan kosong yang hanya dijadikan bahan eksistensi kedepan tetapi memiliki dasar rujukan yang kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa istilah tersebut sudah ada sejak kelahiran Muhammadiyah akan tetapi baru digunakan kembali sebagai sebuah *re-branding* yang disandang oleh Muhammadiyah.

B. Saran

Penelitian tentang Islam berkemajuan ini telah ditulis dengan semaksimal mungkin. Tetapi tidak menutup kemungkinan adanya penyempurnaan untuk melengkapi kekurangannya. Oleh karena itu, sedikit saran bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian selanjutnya tentang Islam berkemajuan dan Muhammadiyah untuk lebih banyak menggali data dari berbagai sumber khususnya dari beberapa tokoh terkemuka Muhammadiyah agar lebih meyakinkan para pembaca sebagai bahan bacaan yang akurat. Lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lanjut, penulis berharap ada kritik dan saran yang membangun serta adanya tindak lanjut dari penenilitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id